

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan suatu data dengan kegunaan serta tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴⁴

Pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kasus yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Penelitian dengan menggunakan studi kasus ini akan menghasilkan informasi yang detail yang mungkin tidak bisa didapatkan pada jenis penelitian lain. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian tersebut di antaranya meliputi kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan teknik analisis data.

B. Kehadiran Peneliti

Dilihat dari pendekatan dan jenis penelitian yaitu jenis penelitian diskriptif. Maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian ini adalah mutlak diperlukan sebagai pengamat dalam kegiatan di sekolah terkait pelayanan administrasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data serta mengamati proses penelitian, sehingga dalam memperoleh data yang selengkap-

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 2.

lengkapnya peneliti mengadakan hubungan secara langsung dengan dunia yang diteliti, bekerjasama dengan guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dengan beberapa orang yang terlibat dalam penelitian. Seperti siswa, guru dan staff tata usaha serta kepala sekolah selaku pimpinan di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri, sehingga dalam proses penelitian ini kehadiran penelitian memegang peran sangat penting. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri. SMAN 5 Taruna Brawijaya terletak di jalan Selomangleng No.2 Sukorame, kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan letak geografis sekolah tersebut, yang tidak terlalu jauh dari pusat kota Kediri dan menjadi SMA Taruna pertama yang ada di Kota Kediri sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk menyekolahkan putra - putrinya ke sekolah tersebut. Selain itu, sekolah senantiasa mengembangkan budaya kedisiplinan dan peduli lingkungan juga mendukung kelebihan dari sekolah tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai sekolah yang cukup favorit di Kota Kediri. Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan salah satu produk SMAN 5 Taruna Brawijaya ini untuk diberikan layanan kepada anak didik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staff administrasi, serta siswa – siswi di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, operator Sistem Informasi Manajemen dan guru SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. Dari hasil wawancara akan diperoleh data berupa informasi - informasi tentang peranan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan dan peningkatana pelayanan administrasi, alasan ditetapkan informasi

tersebut, karena mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam penerapan sistem informasi manajemen.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Setiap peneliti ketika mengumpulkan data penelitian tentu menggunakan metode pengumpulan data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi. Sementara sebagai instrumen pengumpul data ialah peneliti sendiri (*human instrumen*). Untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, peneliti telah mempersiapkan langkah - langkah untuk pengumpulan data. Adapun proses dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatatan secara sistematis.⁴⁵ Observasi partisipatif yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁶

Teknik observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Dalam hal ini, kegiatan yang berlangsung adalah mengenai pemanfaatan SIM berbasis teknologi informasi dalam urusan administrasi, seperti pengolahan data siswa/guru, surat – menyurat, pembayaran/data keuangan, data sarana prasarana, sistem layanan khusus orang tua wali, e-library dan lain sebagainya.⁴⁷

⁴⁵ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2006), 220.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilaksanakan yang dapat memberikan data atau informasi bagi peneliti dalam penelitian tesis.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk dari wacana, gambaran-gambaran khususnya mencerminkan struktur dan tujuan wawancara yang berbeda , yaitu bahwa wacana dibuat dan diorganisir dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.⁴⁸

Wawancara atau *interview* ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis, dan berdasarkan kepada tujuan penelitian pada umumnya dua orang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing dapat menggunakan aturan-aturan komunikasi secara wajar dan lancar.⁴⁹

Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) pihak yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya; rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu; proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang; dan verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.⁵⁰

Fokus wawancara mendalam disini lebih ditekankan untuk menggali data tentang Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan dan peningkatan pelayanan administrasi sekolah. Peneliti melakukan wawancara mendalam langsung dengan kepala sekolah, operator Sistem Informasi Manajemen, guru dan siswa selaku pengguna.

⁴⁸ Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM press, 2005), 71

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

⁵⁰ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 2004), 63.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi.⁵¹

Penelitian dengan metode dokumentasi yang akan diterapkan pada SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri ini untuk memperoleh data tertulis tentang pengelolaan dan pelayanan administrasi di sekolah melalui sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi yang ada di sekolah tersebut. Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau perekam suara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan temuan dalam peneliti ini digunakan pengecekan keabsahan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dari situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kegiatan ini dapat diikuti dengan kegiatan wawancara secara aktif dan intensif dalam kegiatan pembelajaran sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subyek berdusta, menipu, pura-pura, dan lain sebagainya.
2. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain. Di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengecekan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengabungkan data yang telah diperoleh dari dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 231.

Sugiyono jika seorang peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti tersebut mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵²

Menurut Sugiyono, peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵³

3. Pemeriksaan sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang dan telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dimaksudkan dengan mengharapkan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan atau pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁵⁴

G. Teknik Analisis Data

Proses analisa data merupakan suatu proses penelahan data secara mendalam. Menurut Moleong proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul. Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 241.

⁵³ *Ibid.*, 127

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 332

memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.⁵⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap⁵⁶, yaitu:

a. Mereduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan fokus dan membuang data yang tidak diperlukan agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan akhir.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan. Penyajian data merupakan kumpulan data atau informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Dari hasil penyajian data dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

⁵⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 41

⁵⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 129

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan masih dapat di uji kembali dengan data di lapangan, dengan cara peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenarannya dapat tercapai. Bila proses ini berjalan dengan baik maka hasil penelitiannya dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah di uji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir di dapat sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 247